

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA KURANG ENERGI KRONIK
(KEK) DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU
HAMIL DI PUSKESMAS GELUMBANG
KABUPATEN MUARA ENIM**



OLEH

NAMA : FATIMAH AZ ZAHRA

NIM : 10021382025087

**PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA KURANG ENERGI KRONIK (KEK) DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS GELUMBANG KABUPATEN MUARA ENIM

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Sarjana S1 Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : FATIMAH AZ-ZAHRA

NIM : 10021382025087

**PROGRAM STUDI GIZI (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, 1 November 2024

Fatimah Az Zahra; Dibimbing oleh Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM

Hubungan Antara Kurang Energi Kronik (KEK) Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Gelumbang Kabupaten Muara Enim

xiv + 60 halaman, 7 tabel, 8 lampiran

ABSTRAK

Anemia merupakan keadaan tubuh yang ditandai dengan hasil pemeriksaan kadar hemoglobin (Hb) dalam darah lebih rendah dari nilai normal. Anemia masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia. Sebanyak 1 dari 2 ibu hamil anemia. KEK pada ibu hamil memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian anemia. KEK adalah kekurangan energi yang memiliki dampak buruk terhadap kesehatan ibu dan pertumbuhan perkembangan janin. Penelitian ini menggunakan desain *case control* dengan sampel ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Gelumbang pada bulan 1 Januari 2023 – 31 Desember 2023 yang memenuhi kriteria di Puskesmas Gelumbang. Besar sampel penelitian adalah 47 ibu hamil kelompok kasus dan kelompok kontrol. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* untuk kelompok kasus dan *simple random sampling* untuk kelompok kontrol. Hasil uji analisis uji *Chi-square* menunjukkan *p-value* sebesar 0,00 dalam artian terdapat hubungan yang signifikan antara kejadian kurang energi kronik dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Gelumbang Kabupaten Muara Enim. Peneliti menyarankan agar keluarga untuk bisa memberikan dukungan kepada ibu hamil. Serta kepada pihak puskesmas untuk membuat program yang dapat menunjang keberhasilan pencegahan kejadian anemia dan KEK. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan untuk penelitian selanjutnya agar dapat mengembangkan dan memperbanyak variabel yang akan diteliti serta menggunakan metode penelitian seperti menggunakan data primer.

Kata kunci : anemia, ibu hamil, kurang energi kronik
Kepustakaan : 65 (1997-2023)

NUTRITION STUDY PROGRAM
PUBLIC HEALTH FACULTY SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, November 1, 2024

Fatimah Az Zahra; Supervised by Indah Purnama Sari, S.KM., M.K.M

The Relationship Between Chronic Energy Deficiency (CED) and Anemia Incidence in Pregnant Women at Gelumbang Health Center, Muara Enim Regency

xiv + 60 pages, 7 tables, 8 appendices

ABSTRACT

Anemia is a condition of the body characterized by the results of the examination of hemoglobin (Hb) levels in the blood lower than normal values. Anemia is still a public health problem in Indonesia. As many as 1 in 2 pregnant women are anemic. CED in pregnant women has a significant relationship with the incidence of anemia. CED is an energy deficiency that has an adverse impact on maternal health and fetal development growth. This study used a case control design with a sample of pregnant women in the Gelumbang Health Center working area in January 1, 2023 – December 31, 2023 who met the criteria at the Gelumbang Health Center. The study sample size was 47 pregnant women in the case group and control group. The sampling technique used purposive sampling technique for the case group and simple random sampling for the control group. The results of the analysis showed that respondents were dominated by those who experienced chronic energy deficiency. The results of the Chi-square test analysis showed a p-value of 0.00 in the sense that there was a significant relationship between the incidence of chronic energy deficiency and the incidence of anemia in pregnant women at the Gelumbang Health Center, Muara Enim Regency. Researchers suggest that families should be able to provide support to pregnant women. As well as to the health center to create a program that can support the success of preventing the incidence of anemia and SEZ. It is hoped that the results of this study can be used as input for further research in order to develop and multiply the variables to be studied and use research methods such as using primary data.

Keywords : *anemia, chronic energy deficiency, pregnant women,*

Literature : *65 (1997–2023)*

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi dibuat dengan sejujur-jujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus atau gagal.

Indralaya, 1 November 2024



Fatimah Az Zahra

NIM.10021382025087

HALAMAN PENGESAHAN
HUBUNGAN ANTARA KURANG ENERGI KRONIK (KEK)
DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI
PUSKESMAS GELUMBANG KABUPATEN MUARA ENIM

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Gizi

Oleh :

Fatimah Az Zahra

NIM.10021382025087

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr.Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP.197606092002122001

Indralaya, 1 November 2024
Pembimbing



Indah Purnama Sari, S.K.M., M.K.M
NIP. 198604252014042001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa skripsi ini dengan judul “Hubungan Antara Kurang Energi Kronik (KEK) dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Gelumbang Kabupaten Muara Enim” telah dipertahankan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 1 November 2024

Indralaya, 1 November 2024

Tim Penguji Skripsi

Ketua:

1. Yuliarti, S.K.M., M.Gizi
NIP. 198807102019032018

()

Anggota:

2. Fatria Harwanto, S.Kep., M.Kes
NIP. 199110162023211020

()

3. Indah Purnama Sari, S.K.M., M.K.M
NIP.198604252014042001

()

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr.Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP.197606092002122001

Indralaya, 1 November 2024
Ketua Jurusan Gizi



Indah Purnama Sari, S.K.M., M.K.M
NIP.198604252014042001

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Fatimah Az Zahra
NIM : 10021382025087
Angkatan : 2020
Peminatan : Gizi
TTL : Palembang, 28 Mei 2001
Alamat : Desa Karang Endah, Gelumbang, Kab Muara Enim
Sumatera Selatan

Riwayat Pendidikan

2007-2013 : SDN 5 Gelumbang
2013- 2016 : SMPN 2 Gelumbang
2016-2019 : SMAN 1 Gelumbang
2020 - Sekarang : S1 Ilmu Gizi, Fakultas Kesehatan Masyarakat,
Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Hubungan Antara Kurang Energi Kronik (KEK) dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Gelumbang Kabupaten Muara Enim". Pada kesempatan ini saya mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa, Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberi nikmat sehat dan kemudahan dalam setiap proses pembuatan skripsi ini.
2. Ibu Dr.Misnaniarti, S.K.M., M.K.M selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Indah Purnamasari, S.K.M., M.K.M selaku Kepala Jurusan Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya sekaligus selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan masukan dan motivasi hingga proses penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Ibu Yuliarti, S.K.M., M.Gizi selaku dosen penguji pertama atas waktunya untuk memberikan bimbingan, kritik, saran perbaikan serta motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Bapak Fatria Harwanto, S.Kep.,M.Kes selaku dosen penguji kedua atas waktunya untuk memberikan bimbingan, kritik, saran perbaikan serta motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Ibu Desri Maulina Sari, S.Gz., M.Epid selaku dosen pembimbing akademik atas bimbingan dan motivasi sehingga saya dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik.
7. Sebagai ungkapan terimakasih , skripsi ini penulis persembahkan kepada Kedua Orang Tua tercinta yang paling berjasa dalam hidup saya, Ibu Partinah dan Bapak Sartono yang selalu menjadi penyemangat penulis sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia, yang tiada hentinya selalu memberikan kasih sayang, do'a dan motivasi dengan penuh keikhlasan yang tak terhingga kepada penulis hingga penulis mampu menyelesaikan

studinya sampai meraih gelar sarjana. Semoga Allah SWT selalu menjaga kalian dalam kebaikan dan kemudahan Aamiin.

8. Kepada suami saya tercinta Praka M. Rafi Dwi Ariyulianto yang telah menemani perjalanan menempuh Pendidikan Gizi yang Panjang ini tanpa rasa Mengeluh, Telah bersedia menjalani jarak jauh dengan penulis dan mengalah menahan rasa rindu agar penulis dapat meraih apa yang menjadi impiannya. Terimakasih banyak telah menjadi bagian dari perjalanan hidup Saya berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini. Telah menjadi pendengar yang baik, penasehat yang baik senantiasa memberikan cinta dan semangat untuk pantang menyerah . Semoga Allah SWT selalu melancarkan rezeki suamiku yang selalu ikhlas menciptakan Bahagia dalam rumah tangga kami. Aamiin.
9. Kepada ibu Ina Rusmala dan bapak Marsid sebagai Mertua penulis yang sudah seperti orang tua bagi penulis. Dengan tulus dan penuh rasa Syukur saya ingin mengucapkan terimakasih kepada kalian yang senantiasa memberikan perhatian, kasih sayang , doa dan dukungan yang tiada hentinya, terimakasih selalu menjadi support system dalam setiap Langkah saya.
10. Kepada cinta kasih saudara kandung saya , Nursanti Puji Ninggsih Amd.keb terimakasih atas segala do'a dan support yang telah diberikan kepada saya dalam proses Pembuatan skripsi ini.
11. Teruntuk sahabat dan teman terkasih penulis Nadia Sara Anggraini, Warna Cahyati, Dita Melsandi Anisa Azzahra dan Kiki Ratna Yuliasuti, terimakasih telah menjadi partner bertumbuh dari segala kondisi yang terkadang tidak terduga , menjadi pendengar yang baik untuk penulis serta menjadi orang yang selalu memberikan semangat dan meyakinkan penulis bahwa segala masalah yang dihadapi selama proses skripsi akan berakhir.

Indralaya, 1 November 2024

Penulis

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fatimah Az Zahra
NIM : 10021382025087
Program Studi : Gizi
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Hubungan Antara Kurang Energi Kronik (KEK) Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Gelumbang Kabupaten Muara Enim.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*) merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya
Pada tanggal : 1 November 2024
Yang Menyatakan :



(Fatimah Az Zahra)

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.3.1. Tujuan Umum	7
1.3.2. Tujuan Khusus	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.4.1. Manfaat Bagi Puskesmas Gelumbang	7
1.4.2. Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	7
1.4.3. Manfaat Bagi Peneliti.....	8
1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
1.5.1. Ruang Lingkup Tempat.....	8
1.5.2. Ruang Lingkup Waktu	8
1.5.3. Ruang Lingkup Materi	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. Landasan Teori.....	9
2.1.1. Ibu Hamil	9
2.1.2. Anemia Pada Ibu Hamil.....	12
2.1.3. Kurang Energi Kronik (KEK).....	20
2.2. Penelitian Terdahulu	24
2.3. Kerangka Teori	27
2.4. Kerangka Konsep.....	28
2.5. Definisi Operasional	29
2.6. Hipotesis Penelitian	30

BAB III. METODE PENELITIAN	31
3.1. Desain penelitian	31
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian.....	31
3.2.1. Populasi Penelitian	31
3.2.2. Sampel Penelitian.....	31
3.2.3. Besar Sampel.....	32
3.2.4. Teknik Pengambilan Sampel.....	33
3.3. Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan data	33
3.3.1. Jenis Data	33
3.3.2. Cara Pengumpulan Data.....	34
3.3.3. Alat Pengumpulan Data.....	35
3.4. Pengolahan Data.....	36
3.5. Analisis dan Penyajian Data	37
3.5.1. Analisis Data	37
3.5.2. Penyajian Data.....	37
BAB IV. HASIL PENELITIAN.....	38
4.1. Gambaran Umum Daerah Penelitian	38
4.1.1. Kabupaten Muara Enim	38
4.1.2. Kecamatan Gelumbang	39
4.2. Hasil Analisis Univariat.....	40
4.2.1. Karakteristik Ibu	40
4.2.2. Kejadian Anemia.....	40
4.2.3. Kejadian Kurang Energi Kronik	41
4.2.4. Kejadian Kurang Energi Kronik terhadap Kategori Usia	41
4.2.5. Kejadian Anemia terhadap kategori Usia	42
4.3. Hasil Analisis Bivariat	43
BAB V. PEMBAHASAN	44
5.1. Keterbatasan Penelitian.....	44
5.2. Anemia Pada Ibu Hamil.....	44
5.3. Kurang Energi kronik Pada Ibu Hamil	46
5.6. Hubungan Kejadian Kurang Energi Kronik dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Gelumbang Kabupaten Muara Enim	48
BAB VI. PENUTUP	54
6.1. Kesimpulan	54
6.2. Saran	54
1. Bagi Masyarakat	55
2. Bagi Puskesmas	54
3. Bagi Penelitian Selanjutnya.....	55

DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terkait Kejadian Anemia Pada Ibu hamil.....	24
Tabel 2. 2 Definisi Operasional	29
Tabel 3. 1 Besar Sampel.....	33
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Usia Ibu	40
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Kejadian Anemia	40
Tabel 4. 3 Hubungan Antara Kejadian Kurang Energi Kronik Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Gelumbang Kabupaten Muara Enim	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Gambar Pita LiLA.....	21
Gambar 2. 2 Kerangka Teori.....	27
Gambar 2. 3 Kerangka Konsep.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kaji Etik.....	62
Lampiran 2 Surat Izin dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.....	63
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian dari Fakultas Kesehatan Masyarakat	64
Lampiran 4 Informed consent	65
Lampiran 5 Data Ibu Kurang Energi Kronik dan Anemia.....	66
Lampiran 6 Hasil Spin Responden.....	74
Lampiran 7 Hasil Olah Data SPSS.....	91
Lampiran 8 Dokumentasi Bersama Ahli Gizi Puskesmas	94

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2020 kematian ibu yang diakibatkan komplikasi kehamilan dan persalinan 99% terjadi di negara berkembang sebesar 239 per 100.000 kelahiran hidup. Prevalensi anemia di kalangan ibu hamil di seluruh dunia cukup tinggi. Menurut data terbaru, sekitar 37% ibu hamil secara global mengalami anemia. Kondisi ini paling umum terjadi di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah, terutama di kawasan seperti Afrika Sub-Sahara dan Asia Selatan, dimana prevalensinya bisa mencapai 60%. Anemia pada ibu hamil dapat meningkatkan risiko komplikasi kesehatan serius, termasuk kelahiran prematur, berat badan lahir rendah, dan bahkan kematian ibu (*World Health Organization, 2023*).

Anemia masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia. Sebanyak 1 dari 2 ibu hamil anemia (Kemenkes RI, 2023). Prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia masih cukup tinggi. Menurut data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, prevalensi anemia pada ibu hamil mencapai sekitar 48,9% pada tahun 2018. Angka ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, di mana pada tahun 2013 prevalensi anemia ibu hamil adalah 37,1%. Anemia ini terutama disebabkan oleh defisiensi zat besi dan asupan gizi yang kurang memadai selama kehamilan (Kemenkes RI, 2022).

Anemia umumnya disebabkan oleh defisiensi zat besi, tetapi juga dapat disebabkan oleh kekurangan asam folat, vitamin B12, dan infeksi seperti malaria dan HIV. Masalah ini menunjukkan perlunya intervensi kesehatan masyarakat yang komprehensif untuk meningkatkan status gizi dan akses ke perawatan medis yang memadai (*World Health Organization, 2023*). Penyebab anemia pada ibu hamil meliputi terjadinya pembesaran berbagai organ tubuh seperti payudara, uterus, dan pembentukan plasenta serta penambahan jumlah darah. Pertumbuhan janin yang makin lama makin besar Kondisi ini akan menyebabkan meningkatnya kebutuhan zat gizi. Bila tidak terpenuhi maka ibu hamil berisiko menderita anemia, atau bila sudah menderita anemia, maka anemianya akan semakin parah.

Mengganti besi yang keluar melalui pendarahan pasca persalinan (Kemenkes RI, 2023).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, prevalensi anemia ringan pada ibu hamil tahun 2021 di 17 kabupaten dan kota sebanyak 22.681 jiwa, tertinggi di Kabupaten Muara Enim 4.391 jiwa, Banyuasin 3.269 jiwa, dan Kota Palembang 1.780 jiwa. Data prevalensi anemia berat pada ibu hamil di 17 kabupaten mencapai 1.012 orang, tertinggi di Banyuasin 165 orang, Muara Enim 153 orang, Musi Rawas 124 orang, dan Kota Palembang 13 orang. Tahun 2022 prevalensi anemia ringan pada ibu hamil sebanyak 24.404 jiwa, tertinggi di Kabupaten Banyuasin sebanyak 4.216 jiwa, Muara Enim 3.499 jiwa dan kota Palembang 2644 jiwa. Sedangkan data prevalensi anemia berat pada ibu hamil sebanyak 1.078 orang, tertinggi di Kabupaten Musi Rawas sebanyak 254 orang, Muara Enim 160 orang dan Palembang 145 orang (Dinkes Sumsel, 2023). Prevalensi anemia pada ibu hamil di Puskesmas Gelumbang tahun 2023 sebanyak 15 orang (TM 1), 77 orang (TM 2) dan 110 orang (TM 3) (Puskesmas Gelumbang, 2024).

Kurang Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian anemia. Penelitian menunjukkan bahwa ibu hamil dengan KEK memiliki kemungkinan yang jauh lebih tinggi untuk mengalami anemia dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak mengalami KEK. Kekurangan energi kronis dapat menyebabkan asupan nutrisi yang tidak memadai, sehingga mengurangi produksi sel darah merah dan hemoglobin, yang berperan penting dalam mencegah anemia. Di Puskesmas Cepiring Kabupaten Kendal ditemukan ibu hamil penderita kurang energi kronik 39 kali lebih besar kemungkinannya menderita anemia (Shinta, 2021). Kejadian KEK pada ibu hamil secara global dilaporkan mencapai 35-75% yang secara signifikan lebih tinggi pada trimester ketiga dibandingkan trimester pertama dan kedua kehamilan (Badan Pusat Statistik Kota Palembang, 2023). Negara Indonesia berada pada urutan keempat dengan prevalensi KEK terbesar pada ibu hamil yaitu 35.5% (Sri Lestari, Saputra Nasution and Anggie Nauli, 2023). Prevalensi kurang energi kronik di Puskesmas Gelumbang tahun 2023 sebanyak 122 orang ibu hamil (Puskesmas Gelumbang, 2024).

Ibu hamil KEK ditandai dengan lingkaran lengan atas (LiLA) kurang dari 23,5 cm. Ibu hamil yang berasal dari pedesaan dan perkotaan, lebih dari separuhnya mengalami defisit asupan energi dan protein. Pemberian makanan pendamping ASI terkonsentrasi makronutrien dan mikronutrien kepada ibu hamil sangat diperlukan untuk mencegah terjadinya bayi berat lahir rendah dan bayi kecil (gagal tumbuh) (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Kurang Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil dapat dikatakan sebagai kondisi kekurangan gizi yang persisten, yang dapat berdampak negatif pada kesehatan ibu dan pertumbuhan janin. KEK dapat menyebabkan berbagai komplikasi kehamilan, termasuk kelahiran bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) (Elsera *et al.*, 2021). Kurang energi kronik pada ibu hamil adalah kondisi yang umum terjadi dan disebabkan oleh sejumlah faktor terkait perubahan fisiologis dan kebutuhan tubuh yang meningkat. Penyebab kurang energi kronis pada ibu hamil ada yang bersifat langsung dan tidak langsung. Faktor penyebab langsung adalah pola makan yang buruk, perdarahan, eklamsia dan penyakit menular, sedangkan faktor penyebab tidak langsung adalah anemia (Silfia, Maineny and Yustika, 2022).

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dan Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan tahun 2020-2024, salah satu fokus utama adalah peningkatan kesehatan ibu dan anak, termasuk penanganan masalah gizi, khususnya pada ibu hamil. KEK pada ibu hamil dapat mengakibatkan berbagai masalah kesehatan, termasuk komplikasi selama kehamilan dan risiko bagi perkembangan janin. Indikator dan target program kesehatan masyarakat dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dan Rencana Strategis (Renstra) tahun 2020-2024, persentase ibu hamil Kurang Energi Kronik (KEK) 14,5% (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Prevalensi KEK yang masih tinggi di Indonesia, pengukuran LiLA dan IMT ibu hamil selama kunjungan antenatal menjadi sangat penting. Langkah-langkah ini tidak hanya membantu dalam mengidentifikasi masalah gizi secara dini tetapi juga memungkinkan intervensi yang tepat untuk memastikan kesehatan ibu dan bayi. Pendekatan ini sejalan dengan upaya untuk meningkatkan status gizi ibu hamil dan menurunkan angka kematian ibu dan bayi di Indonesia. Berdasarkan Riskesdas tahun 2018 menunjukkan masih tingginya prevalensi kekurangan gizi pada ibu hamil

di Indonesia, antara lain sebanyak 17,3% ibu hamil dalam kondisi Kurang Energi Kronis. Pengukuran LiLA dan IMT ibu hamil pada saat kunjungan antenatal sangat penting untuk mengetahui status gizi ibu (Kemenkes RI, 2018).

Kehamilan adalah kondisi di mana seorang perempuan membawa janin yang sedang berkembang di dalam rahimnya. Ini terjadi setelah pembuahan, yaitu ketika sel telur perempuan dibuahi oleh sperma laki-laki, biasanya dalam saluran tuba falopi. Sel yang telah dibuahi ini kemudian menempel pada dinding rahim dan berkembang menjadi janin. Kehamilan adalah periode penting dalam kehidupan seorang wanita dan keluarga, di mana kesehatan ibu sangat berpengaruh terhadap perkembangan janin. Selama masa kehamilan, status gizi ibu menjadi faktor kunci yang dapat memengaruhi tumbuh kembang janin (Prihatini, Lindayani and Surati, 2021).

Status gizi ibu hamil sangat penting karena nutrisi yang diterima ibu akan disalurkan ke janin, mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin secara langsung. Nutrisi yang cukup, terutama protein, lemak, vitamin, dan mineral, sangat penting untuk perkembangan organ, jaringan, dan sistem tubuh janin. Kekurangan nutrisi dapat menyebabkan pertumbuhan janin terhambat, berisiko menyebabkan bayi lahir dengan berat badan rendah. Status gizi ibu hamil pada masa kehamilan sangat mempengaruhi pertumbuhan janin dalam kandungan. Status gizi ibu hamil memerlukan perhatian khusus untuk menghindari kejadian buruk. Salah satu kekhawatiran tersebut adalah kekurangan energi kronis (KEK) (Lestari, 2022). Kurang Energi Kronis (KEK) adalah kondisi di mana seseorang mengalami status gizi yang buruk akibat konsumsi pangan yang tidak mencukupi, terutama dari sumber energi dan zat gizi makro (karbohidrat, protein, dan lemak). KEK didefinisikan sebagai keadaan di mana asupan energi harian seseorang kurang dari kebutuhan energi minimum, yang biasanya dihitung berdasarkan usia, jenis kelamin, dan tingkat aktivitas fisik. Ini dapat menyebabkan penurunan berat badan dan cadangan energi yang tidak memadai (Prihatini, Lindayani and Surati, 2021).

Asupan nutrisi anak dalam kandungan berasal dari suplai nutrisi dalam tubuh ibu. (Kementerian Kesehatan RI, 2020). Asupan makanan yang dikonsumsi menentukan jumlah kalori dan isi mikronutrien yang masuk sehingga selain memberikan energi juga memperbaiki, meregenerasi sel tubuhnya. Ibu hamil

membutuhkan tambahan kalori dan nutrisi untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan janin. Kekurangan asupan kalori dapat menyebabkan pertumbuhan janin yang terhambat, yang meningkatkan risiko BBLR. Nutrisi penting seperti protein, zat besi, asam folat, kalsium, dan vitamin D sangat penting selama kehamilan. Kekurangan nutrisi ini dapat mengganggu fungsi plasenta dan pertumbuhan janin (Ningtiyasari, 2019). Menjaga status gizi sebelum hamil sangat penting karena kondisi gizi ibu sebelum kehamilan dapat memengaruhi kesehatan reproduksi, kesuburan, serta kesehatan ibu dan janin di masa mendatang. Tubuh yang memiliki status gizi optimal lebih siap untuk menghadapi perubahan besar selama kehamilan. Dengan nutrisi yang baik, organ-organ reproduksi, termasuk rahim dan ovarium, bisa berfungsi lebih optimal, meningkatkan peluang kehamilan yang sehat. Menjaga status gizi yang baik sebelum dan selama kehamilan adalah hal yang sangat penting untuk kesehatan ibu dan janin. Ibu hamil dengan status gizi yang baik akan memiliki cadangan nutrisi yang cukup untuk memenuhi kebutuhan tambahan selama kehamilan, termasuk untuk perkembangan janin. Nutrisi yang baik sebelum dan selama kehamilan mendukung perkembangan organ, jaringan, dan sistem vital janin, sehingga mengurangi risiko cacat lahir dan masalah kesehatan (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Indikator kecukupan asupan makanan bagi janin mencakup berbagai aspek yang dapat memberikan gambaran tentang status kesehatan dan perkembangan janin serta kesejahteraan ibu selama kehamilan. Pemantauan Pertambahan Berat Badan Ibu Hamil (PBBH) sangat penting untuk menilai kecukupan asupan makanan bagi janin selama kehamilan. PBBH adalah indikator penting dari kecukupan asupan makanan bagi janin. Pemantauan yang tepat dan intervensi dini sangat penting untuk memastikan ibu hamil mendapatkan asupan nutrisi yang cukup, yang pada gilirannya akan mendukung pertumbuhan dan perkembangan janin yang sehat. Keberhasilan ini berkontribusi pada kelahiran bayi yang sehat dengan berat badan lahir yang optimal. (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Status gizi yang baik memungkinkan anak-anak tumbuh dan berkembang secara optimal, dengan kemampuan kognitif dan fisik yang lebih baik. Ini berdampak pada pencapaian pendidikan yang lebih tinggi, tenaga kerja yang lebih produktif, serta generasi yang mampu berkontribusi secara positif terhadap perekonomian negara

(Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2019). Upaya yang dilakukan dalam perbaikan gizi ibu hamil KEK adalah dengan pemberian makanan tambahan. Pemberian makanan tambahan khususnya bagi kelompok rawan merupakan salah satu strategi suplementasi dalam mengatasi masalah gizi (Ningtiyasari, 2019).

Kekurangan zat gizi pada ibu yang lama dan berkelanjutan selama masa kehamilan akan berakibat lebih buruk pada janin (Septiani and Ulfa, 2018). Kejadian KEK pada ibu hamil di Sumatera Selatan tahun 2018 sebanyak 14,5% (Kemenkes RI, 2018) dan tahun 2019 mengalami penurunan yaitu dengan kejadian KEK sebanyak 9,10% (Kemenkes RI, 2019) sedangkan pada tahun 2020 meningkat menjadi 12,8% ibu hamil dengan KEK (Kemenkes RI, 2020b). Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Muara Enim tahun 2018, angka kejadian ibu hamil dengan kekurangan energi kronis (KEK) sebanyak 1.018 orang dari 13.580 ibu hamil (7,49%) dan mengalami peningkatan pada tahun 2019 dengan jumlah kejadian ibu hamil dengan defisit energi kronis (KEK) mencapai 1.913 orang dari 13.567 ibu hamil (14,1%) (Dinkes Muara Enim, 2019).

Jumlah Puskesmas di Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan, adalah 22 unit. Dari jumlah tersebut, 15 Puskesmas merupakan Puskesmas non rawat inap dan 7 Puskesmas lainnya adalah Puskesmas rawat inap. Puskesmas Gelumbang dikenal memiliki jumlah pasien tinggi dan layanan lengkap di Kabupaten Muara Enim. Puskesmas Gelumbang berada di Kecamatan Gelumbang, puskesmas ini merupakan salah satu yang melayani wilayah yang cukup padat dengan berbagai layanan medis dasar dan lanjutan. Puskesmas gelumbang merupakan puskesmas rawat inap yang memiliki jumlah pasien tinggi (Asgar, 2015). Pada Puskesmas Gelumbang pernah dilakukan penelitian terkait poli gigi, imunisasi dan kualitas pelayanan pasien rawat inap sehingga belum ada penelitian terkait hubungan antara KEK ibu hamil dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Kurang Energi Kronik (KEK) dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Gelumbang”.

1.2. Rumusan Masalah

Masalah gizi ibu hamil menjadi permasalahan mendasar sehingga perlu mendapatkan penanganan yang lebih baik. Ibu yang memiliki masalah gizi kekurangan energi kronik dikhawatirkan dapat memicu kejadian anemia pada ibu hamil. Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah dari penelitian adalah : “Apakah ada hubungan antara Kurang Energi Kronik (KEK) dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Gelumbang?.”

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Menganalisis hubungan antara kurang energi kronik (KEK) ibu hamil dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Gelumbang.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Menganalisis gambaran karakteristik responden yaitu usia ibu hamil di Puskesmas Gelumbang
2. Menganalisis gambaran kejadian kurang energi kronik (KEK) ibu hamil di Puskesmas Gelumbang
3. Menganalisis gambaran kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Gelumbang
4. Menganalisis hubungan antara kurang energi kronik (KEK) ibu hamil dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Gelumbang

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Bagi Puskesmas Gelumbang

Sebagai informasi mengenai upaya pencegahan dan pengendalian bayi KEK pada ibu hamil dan kejadian anemia pada ibu hamil.

1.4.2. Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian lanjut di bidang gizi tentang faktor risiko yang dapat menyebabkan terjadinya kejadian anemia pada ibu hamil.

1.4.3. Manfaat Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai status gizi sehingga dapat meningkatkan dan memelihara kesehatan.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1. Ruang Lingkup Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Gelumbang, Kabupaten Muara Enim

1.5.2. Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini akan dilakukan pada Juni-Desember 2024.

1.5.3. Ruang Lingkup Materi

Penelitian ini termasuk dalam dasar ilmu gizi, gizi daur hidup pada ibu hamil. Lingkup materi penelitian ini adalah menganalisis hubungan antara kurang energi kronik (KEK) dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfianti, C. I. dan Darmawati, (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Banda Aceh, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan*, pp.1-6.
- Adhelna, S., Halifah, E. and Ardhia, D. (2022) ‘Hubungan Kejadian Kurang Energi Kronis (KEK) Dengan Anemia Pada Ibu Hamil’, *Juurnal ilmiah mahasiswa Fakultas Keperawatan*, VI(1), pp. 11–17.
- Angraini, D.I. (2018) ‘Hubungan Faktor Keluarga dengan Kejadian Kurang Energi Kronis pada Wanita Usia Subur di Kecamatan Terbanggi Besar’, *Jurnal kesehatan Unila* , 2(2), pp. 146–150.
- Ariani, S., Zalukhu, M. and Winarni, L.M. (2024) ‘Hubungan Kekurangan Energi Kronik Dengan Anemia Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Puskesmas Delanggu’, *JMM (Journal of Midwifery Madani)*, 1(1), pp. 11–18. Available at: [http://repository.stikesmukla.ac.id/id/eprint/566%0Ahttp://repository.stikesmukla.ac.id/566/1/BAB I.pdf](http://repository.stikesmukla.ac.id/id/eprint/566%0Ahttp://repository.stikesmukla.ac.id/566/1/BAB%20I.pdf).
- Asgar (2015) *Daftar Puskesmas di Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan, Organisasi Asgar*. Diakses pada tanggal: 20 juni 2024. Available at: https://asgar.or.id/health/layanan-kesehatan/daftar-puskesmas/daftar-puskesmas-di-kabupaten-muara-enim-provinsi-sumatera-selatan/#google_vignette.
- Asmin, E. *et al.* (2021) ‘Hubungan Pengetahuan Dan Kepatuhan Ibu Hamil Konsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Kejadian Anemia Di Kecamatan Leitumur Selatan Dan Teluk Ambon’, *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 6(1), pp. 229–236. doi:10.14710/jekk.v6i1.10180.
- Assegaf, S.N.Y.R.S. *et al.* (2023) ‘Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Kampung Dalam’, *Jurnal Vokasi Kesehatan*, 9(1), pp. 32–42.
- Badan Pusat Statistik Kota Palembang (2023) *Statistik Daerah Kota Palembang, Analytical Biochemistry*. Diakses pada tanggal: 20 juni 2024. Available at: <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024%0Ahttps://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103%0Ahttp://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/>.
- Badan Pusat Statistik Kecamatan Gelumbang (2024) ‘Kecamatan Dalam Angka 2023’, pp. 1–125.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Muara Enim (2024) ‘Kabupaten Muara Enim Dalam Angka 2024’, 34, pp. 1–378. Diakses pada tanggal: 20 juni 2024. Available at: <https://webapi.bps.go.id/download.php?f=Up9+48Go4ripX+gm8+Ona2oGaiXK/wI5l2VVRzqt/GXvtbBXJTtbvcLaDbYxQ4JHjElHAbgIcnjduGbjz4LghG6NHox24Rm5fUQrWfR/E/MKICNhCnqOXfR55P4EHLnftGwsEJ2CoTAs3SI7erhmzPuRSqFR67N6Jx/e/b718NG6gFpcaDAn3cOR+/v9ir3Ca vP6J4GceHt0BL6i2sYNWsn>.
- Danuri and Maisaroh, S. (2019) *Metodologi penelitian, Samudra Biru*. Available at: <http://repository.upy.ac.id/2283/1/METOPEN> PENDIDIKAN-

DANURI.pdf.

- Dinkes Sumsel (2023) 'Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan 2019', *Dinkes Provinsi Sumatera Selatan*, p. xvi+96. Diakses pada tanggal: 21 juni 2024. Available at: <https://drive.google.com/file/d/1tdFCVQIXUyr80CYPdOYSAwUiwsJKzd98/view>.
- Elsera, C. *et al.* (2021) 'Faktor Penyebab Kekurangan Energi Kronik (Kek) Pada Ibu Hamil: Study Literature', *University Research Collegium*, pp. 985–988.
- Farahdiba, I. (2021) 'Hubungan Kekurangan Energi Kronis (Kek) Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Primigravida Di Puskesmas Jongaya Makassar Tahun 2021', *Jurnal Kesehatan Delima Pelamonia*, 5(1), pp. 24–29. doi:10.37337/jkdp.v5i1.213.
- Farhan, K. and Dhanny, D.R. (2021) 'Anemia Ibu Hamil dan Efeknya pada Bayi', *Muhammadiyah Journal of Midwifery*, 2(1), p. 27. doi:10.24853/myjm.2.1.27-33.
- Fauzianty, A. and Sulistyaningsih, S. (2022) 'Implementasi Tatalaksana Anemia Defisiensi Besi pada Ibu Hamil: Scoping Review', *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 7(2), p. 94. doi:10.22146/jkesvo.69318.
- Fitri, N.L. *et al.* (2022) 'Hubungan Usia Ibu Dengan Kejadian Kek Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Ganjar Agung Kecamatan Metro Barat Kota Metro', *Jurnal Wacana Kesehatan*, 7(1), p. 26. doi:10.52822/jwk.v7i1.406.
- Fitriah, I.P. *et al.* (2023) 'Anemia Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil', *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 7(1), p. 124. doi:10.33757/jik.v7i1.704.
- Fitriyani, T. and Rudatiningtyas, U.F. (2022) 'Hubungan Kekurangan Energi Kronik Dengan Anemia Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Puskesmas 1 Ayah', *Jurnal Bina Cipta Husada*, XVIII(2), pp. 142–151.
- Hariati, Alim, A. and Thamrin, A.I. (2019) 'Kejadian anemia pada ibu hamil', *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, pp. 8–17.
- Harna *et al.* (2020) 'Prevalensi Dan Determinan Kejadian Anemia Ibu Hamil Prevalence and Determinant of Anemia Pregnant Women', (*Jurnal Ilmu Kesehatan*), 4(2), pp. 78–83.
- Hasyim, H. *et al.* (2023) 'Faktor Faktor yang Berhubungan Dengan Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil (Literatur Review)', *JIK Jurnal Ilmu Kesehatan*, 7(1), p. 87. doi:10.33757/jik.v7i1.637.
- Hayati, S., Al Fatih, H. and Cahyati, N. (2020) 'Hubungan Kekurangan Energi Kronik (KEK) Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Margahayu Raya Kota Bandung', *Jurnal Keperawatan BSI*, 8(2), pp. 205–214. Available at: <http://ejurnal.ars.ac.id/index.php/keperawatan/index>.
- Herlambang1, Amelia Dwi Fitri2, A.P. (2018) 'Kerja Puskesmas Muaro Kumpeh Dan Klinik Mer-C Jambi', *Jurnal Ilmu Kesehatan*, pp. 1–7.
- Iskandar, I. *et al.* (2022) 'Perbaikan gizi pada ibu hamil kekurangan energi kronis (KEK) melalui pendampingan pemberian makanan tambahan di wilayah kerja Puskesmas Lampisang Aceh Besar', *Jurnal PADE: Pengabdian & Edukasi*, 4(1), p. 34. doi:10.30867/pade.v4i1.900.
- Kartika, I.D., Savitri, A. and Gayatri, S.W. (2020) 'Pencegahan dan Tata Laksana Awal Penyakit Anemia pada Ibu Hamil di RSIA St. Khadijah 1 Makassar', *Jurnal Pengabdian Kedokteran Indonesia*, 1(1), pp. 12–16.

- doi:10.33096/jpki.v1i1.100.
- Kemenkes RI (2018) 'Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018', *Kementrian Kesehatan RI*, 53(9), pp. 1689–1699.
- Kemenkes RI (2018) 'Laporan Nasional Riskesdas 2018'.
- Kemenkes RI (2019) *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019, Short Textbook of Preventive and Social Medicine*. doi:10.5005/jp/books/11257_5.
- Kemenkes RI (2020) 'Pedoman Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) Bagi Ibu Hamil', *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, p. 24. Available at: https://promkes.kemkes.go.id/pub/files/files99516TTD_BUMIL_OK2.pdf.
- Kemenkes RI (2020) *Profil Kesehatan Indonesia 2020, Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*. doi:10.1524/itit.2006.48.1.6.
- Kemenkes RI (2022) *Anemia dalam Kehamilan, Kemenkes Ri*. Diakses pada tanggal: 21 juni 2024. Available at: https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1132/anemia-dalam-kehamilan.
- Kemenkes RI (2023) *Buku Saku Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil Dan Remaja Putri, IEEE Sensors Journal*. Diakses pada tanggal: 21 juni 2024. Available at: <http://dx.doi.org/10.1016/j.snb.2010.05.051>.
- Kementerian Kesehatan RI (2020) 'Indikator Program Kesehatan Masyarakat dalam RPJMN dan Rentra Kementerian Kesehatan 2020-2024', *Katalog Dalam Terbitan. Kementerian Kesehatan RI*, pp. 1–99. Available at: <https://kesmas.kemkes.go.id/assets/uploads/contents/attachments/ef5bb48f4aaae60ebb724caf1c534a24.pdf>.
- Kementrian Kesehatan RI (2018) *Profil Kesehatan Indonesia*.
- Kusumastuti, T. *et al.* (2023) 'Kek Pada Ibu Hamil : Faktor Risiko Dan Dampak', *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(3), pp. 2719–2726.
- Laia, J., Suroyo, R.B. and Panjaitan, I.M. (2023) 'Faktor yang Memengaruhi Terjadinya Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Luahagundre Maniamolo Kabupaten Nias Selatan Tahun 2022', *Jurnal Ilmu Kesehatan dan Gizi (JIG)*, 1(1), pp. 92–108.
- Lenaini, I. (2021) 'Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling', *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), pp. 33–39. Available at: <http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis>.
- Lestari, A. (2022) 'Faktor Risiko Kurang Energi Kronis pada Ibu Hamil di Puskesmas Gunungpati', *Sport and Nutrition Journal*, 3(2), pp. 1–13. doi:10.15294/spnj.v3i2.47885.
- Mirnawati, Ode, S.W. and Ramadhan, T. (2022) 'Faktor Risiko Kejadian Anemia pada Ibu Hamil', *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 14(3), pp. 78–82. doi:10.25311/keskom.vol2.iss2.49.
- Ningtiyasari, N. (2019) 'Hubungan Status Gizi Ibu Hamil Dengan Kejadian BBLR di PMB Johana Widijati Kabupaten Tulungagung Desa Sidorejo Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung', *Jurnal Kebidanan Universitas Tulungagung*, pp. 1–6. Available at: <https://journal.unita.ac.id/index.php/bidan/article/download/327/303>.
- Octaviana, A. and Indrasari, N. (2021) 'Paritas, Usia, Dan Jarak Kelahiran Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil', *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 7(3), pp. 510–517. doi:10.33024/jkm.v7i3.4453.
- Pangastuti, A., Studi, P. and Masyarakat, K. (2020) 'Korelasi Cakupan Antenatal

- Care (Anc) Dan Cakupan Pemberian Tablet Besi Dengan Prevalensi Anemia Kehamilan Di Jawa Timur*, *Jurnal Ilmu Kesehatan*, pp. 70–78. Available at: <http://e-journal.unair.ac.id/JPHRECODE>.
- Payumi and Imanuddin, B. (2021) 'Hubungan Penerapan Sistem Informasi Terhadap Keberhasilan Program Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Wilayah Kerja Puskesmas Sepatan Tahun 2020', *Jurnal Health Sains*, 2(1), pp. 102–111. doi:10.46799/jhs.v2i1.79.
- Prasasty, and Legiran (2023) 'Studi Kasus Kontrol', *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*, 23(1), pp. 232–236. doi:10.24815/jks.v23i1.25496.
- Prihatini, Lindayani, and Surati, (2021) 'Hubungan Kurang Energi Kronis pada Ibu Hamil Triwulan I dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah', *Jurnal Ilmiah Kebidanan (The Journal Of Midwifery)*, 9(2), pp. 148–154. doi:10.33992/jik.v9i2.1461.
- Puskesmas Gelumbang (2024) *Puskesmas Gelumbang*. Data sekunder. Laporan Tahunan Per 2023.
- Putri, *et al.* (2023) 'Dampak Penyakit KEK Pada Ibu Hamil', *Student Scientific Creativity Journal (SSCJ)*, 1(3), pp. 246–253. Available at: <https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v1i3.1525>.
- Rachmawati, F. (2022) 'Dukungan Suami Dalam Pencegahan Anemia Pada Kehamilan', *MJ (Midwifery Journal)*, 2(1), pp. 15–18.
- Safira, *et al.* (2023) 'Faktor Penyebab Kekurangan Energi Kronik Pada Ibu Hamil Di Indonesia', *Nusantara Journal of Multidisciplinary Science*, 1(4), pp. 828–838. Available at: <https://jurnal.intekom.id/index.php/njms/article/view/152/131>.
- Sari, and Zefri (2019) 'Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura', *Jurnal Ekonomi*, 21(3), p. 311.
- Septiani, M. and Ulfa, M. (2018) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian BBLR di Wilayah Kerja Puskesmas Peudada Kabupaten Bireuen', *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 4(2), p. 258. doi:10.33143/jhtm.v4i2.214.
- Shinta, D. (2021) 'Pengaruh kekurangan energi kronik (KEK) terhadap kejadian anemia pada ibu hamil', *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 12(1), pp. 78–86.
- Silfia, N.N., Maineny, A. and Yustika, Y. (2022) 'Factors for Chronic Energy Deficiency (KEK) in Pregnant Women', *Napande: Jurnal Bidan*, 1(1), pp. 40–48. doi:10.33860/njb.v1i1.1047.
- Sri Lestari, D., Saputra Nasution, A. and Anggie Nauli, H. (2023) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Bogor Utara Tahun 2022', *Promotor*, 6(3), pp. 165–175. doi:10.32832/pro.v6i3.241.
- Suhardi (2018) 'Manajemen dan Aplikasinya', 5(1), p. 420.
- Susanti, I., Lathifah, N. and Basit, M. (2019) 'Hubungan Umur Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Pekauman Banjarmasin', *Tjyybjb.Ac.Cn*, 27(2), pp. 58–66.
- Ulya, I. *et al.* (2023) 'Analisis Faktor Perilaku Dan Dukungan Suami Pada Ibu Hamil Kekurangan Energi Kronik (KEK) Dalam Menjalankan Program Pelayanan Kesehatan Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pancoran Mas

- Kota Depok Tahun 2022', *Care : Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 11(1), pp. 111–125. doi:10.33366/jc.v11i1.3406.
- Umami Kulsum and Dyah Ayu Wulandari (2022) 'Upaya Menurunkan Kejadian KEK pada Ibu Hamil Melalui Pendidikan Kesehatan', *Jurnal Pengemas Kesehatan*, 1(01), pp. 27–30. doi:10.52299/jpk.v1i01.6.
- Utami, I.T. and Puspita, L. (2020) 'Hubungan Kekurangan Energi Kronis (Kek) Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Upt Puskesmas Srimulyo Suoh Kabupaten Lampung Barat Tahun 2020', *Jurnal Maternitas Aisyah*, 2(1), pp. 61–67.
- Wachidah, U. (2015) 'Hubungan Umur dan Paritas Ibu Hamil dengan Kurang Energi Kronik', *Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin*, 1(01), pp. 27–30
- Wahyuni, Y. and Huda, A.S.M. (2019) 'Pemantauan Kesehatan Gizi Ibu Hamil Dilihat dari Lengan Atas (LILA) Berbasis E-Digital', *Komputasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer dan Matematika*, 16(1), pp. 235–244.
- Wardiyah (2017) 'Hubungan Anemia Dengan Kejadian Abortus Di Rsud Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung', *Jurnal Keperawatan*, 7(1), pp. 1–5. doi:10.22219/jk.v7i1.3236.
- Wati, Sari, and Fitri (2023) 'Penerapan Pendidikan Kesehatan tentang Tanda Bahaya Kehamilan untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Purwosari Kec. Metro Utara', *Jurnal Cendikia Muda*, 3(2), pp. 226–234.
- Wibowo, N., Rima, I. and Rabbania, H. (2021) *Pada Kehamilan*. Available at: [https://www.pogi.or.id/wp-content/uploads/download-manager-files/Anemia Defisiensi Besi Pada Kehamilan.pdf](https://www.pogi.or.id/wp-content/uploads/download-manager-files/Anemia%20Defisiensi%20Besi%20Pada%20Kehamilan.pdf).
- Wirawanti, I.W. (2022) 'Kurang Energi Kronik (KEK) Berhubungan dengan Kejadian Anemia Remaja Putri', *Svasta Harena: Jurnal Ilmiah Gizi*, 3(1), pp. 1–6. doi:10.33860/shjig.v3i1.1427.
- World Health Organization (2021) *Anaemia*, World Health Organization. Diakses pada tanggal: 21 juni 2024. Available at: <https://www.who.int/data/nutrition/nlis/info/anaemia>.
- World Health Organization (2023) *WHO calls for accelerated action to reduce anaemia*, World Health Organization. Diakses pada tanggal: 21 juni 2024. Available at: <https://www.who.int/news/item/12-05-2023-who-calls-for-accelerated-action-to-reduce-anaemia>.